

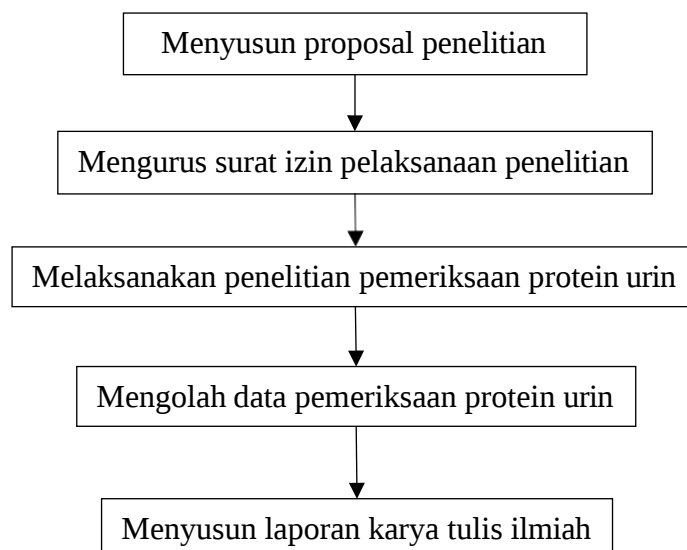
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian terhadap variabel-variabel tersendiri tanpa menghubungkan dengan variabel lain (Abdullah, 2018). Pada penelitian ini menggambarkan mengenai protein urin pada lansia penderita hipertensi di Puskesmas Sukasada I, Kabupaten Buleleng.

B. Alur penelitian



Gambar 2. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Sukasada I, Kabupaten Buleleng.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Desember 2023 sampai bulan April 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah protein urin yang diambil dari lansia penderita hipertensi di Puskesmas Sukasada I, Kabupaten Buleleng

2. Populasi penelitian

Populasi merupakan suatu objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi yang tercatat di wilayah kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng meliputi, desa Silangjana, Padangbulia, Sambangan, kelurahan Sukasada, Panji, Panji Anom, Tegallingah, Selat dan Kayu Putih pada periode tahun 2023 sebanyak 3.588 jiwa (Profil Kesehatan Buleleng, 2023).

3. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi berdasarkan jumlah dan karakteristik yang dimiliki (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah lansia penderita hipertensi yang datang ke Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng.

4. Jumlah dan besar sampel

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah lansia penderita hipertensi yang melakukan pemeriksaan ke Puskesmas Sukasada I berdasarkan

kriteria inklusi dan eksklusi. Besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, dihitung menggunakan rumus Slovin, dengan toleransi kesalahan 15%, maka tingkat akurasinya adaah 85%. Rumus Slovin dalam menentukan besaran sampel, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi (0,15)

Perhitungan :

$$n = \frac{3.588}{1+3.588(0,15)^2}$$

$$n = \frac{3.588}{1+80,73}$$

$$n = \frac{3.588}{81,73}$$

$$n = 43,90 = 44 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi, besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 44 sampel dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi :

a. Kriteria inklusi

- 1) Berusia 45 tahun sampai 90 tahun
- 2) Penderita hipertensi berdasarkan data rekam medis
- 3) Berada di wilayah kerja Puskesmas Sukasada I, Kabupaten Buleleng
- 4) Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden mengalami keterbatasan gerak
- 2) Responden tidak mampu berkomunikasi dengan baik

c. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan (Sugiyono, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah lansia penderita hipertensi yang melakukan pemeriksaan ke Puskesmas Sukasada I, Kabupaten Buleleng. Data lansia penderita hipertensi didapat dari data rekam medis di Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng. Adapun alat dan bahan pengambilan sampel, yaitu :

1. Alat

- a. Wadah/pot penampung urin
- b. Strip urin carik celup
- c. Botol strip carik celup sebagai pembanding standar warna
- d. Tabung reaksi

e. Tisu

2. Bahan

- a. Sampel urin sewaktu

3. Prosedur Kerja

a. Tahap pra analitik

- 1) Persiapan diri; mencuci tangan dan menggunakan APD (Alat Perlindungan Diri)
- 2) Persiapan pasien; memberikan penjelasan tentang pemeriksaan protein urin dan

menandatangani *informed consent* serta melakukan wawancara

- 3) Pemeriksaan tekanan darah oleh petugas puskesmas
 - 4) Mempersiapkan alat dan bahan untuk pemeriksaan
 - 5) Memberikan identitas pada wadah/botol urin, kemudian mempersilakan pasien menampung sampel urin di wadah/botol yang telah disediakan. Urin ditampung dengan metode *midstream*/urin porsi tengah. Pengambilan sampel dilakukan oleh responden, dengan cara :
 - a) Cuci bersih tangan menggunakan sabun, lalu keringkan dengan tisu
 - b) Buang urin pertama yang keluar, lalu tampung urin porsi tengah dan buang urin terakhir yang dikemihkan
 - c) Tutup rapat botol sampel
- b. Tahap analitik
- 1) Urin dihomogenkan, lalu tuang 2/3 urin ke dalam tabung reaksi
 - 2) Periksa tanggal kadaluarsa pada botol strip carik celup, lalu lakukan pemeriksaan urin dengan mengambil 1 buah strip carik celup dari botolnya dan segera tutup kembali botol
 - 3) Celupkan strip ke tabung yang telah berisi urin. Setelah strip basah, hilangkan kelebihan urin yang melekat dengan meletakkan strip secara datar pada tisu.
- c. Tahap pasca analitik
- 1) Strip tes dibaca dengan membandingkan perubahan warna yang terjadi dengan label warna yang ada di botol carik celup
 - 2) Interpretasikan hasil pemeriksaan protein urin
 - (-) : Tidak ada perubahan warna
 - (+) : Berwarna hijau

(++) : Berwarna hijau tua

(+++) : Berwarna biru

(+++++) : Berwarna biru tua

3) Catat dan dokumentasi hasil pemeriksaan

4) Lepaskan APD dan cuci tangan. Sisa sampel yang telah digunakan dibuang di wastafel khusus dengan mengalirkan air keran. Buang handscoon, haircap, tes strip dan tisu yang telah digunakan ke tempat sampah medis berwarna kuning.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung, berupa: dokumen asli dari tangan pertama (Abdullah, 2018). Data primer tersebut, yaitu identitas pasien, hasil wawancara mengenai usia, jenis kelamin, lama mengidap hipertensi, tinggi dan berat badan serta kebiasaan merokok, dan hasil pemeriksaan protein pada sampel urin responden.

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan dari luar, berupa dokumen dari tangan kedua yang telah diolah (Abdullah, 2018). Dalam penelitian ini data sekunder yang dikumpulkan berupa jumlah penduduk, jumlah lansia serta pasien penderita hipertensi yang melakukan pengukuran tekanan darah di Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng yang didapatkan dari rekam medis, jurnal, buku, *e-book* dan artikel yang terkait.

2. Cara pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung mengenai usia, jenis kelamin, lama mengidap hipertensi, kebiasaan merokok, konsumsi obat anti hipertensi, serta tinggi dan berat badan.

b. Pemeriksaan laboratorium

Pemeriksaan laboratorium dilakukan dengan memeriksa protein urin pada lansia penderita hipertensi untuk memastikan ada tidaknya protein pada urin pasien menggunakan metode carik celup.

3. Instrumen pengumpulan data

a. Surat izin pengambilan data

b. *Informed consent*

c. Formulir wawancara

d. Microtoise

e. Timbangan badan digital

f. Alat dokumentasi dan alat tulis

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari pengisian kuisioner serta data hasil pengukuran protein urin pada lansia penderita hipertensi di Puskesmas Sukasada I, selanjutnya dicatat, dikelompokkan dan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

2. Analisis data

Analisis data pada penelitian ini digunakan analisis deskriptif yang akan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dengan tujuan menjelaskan atau

mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Data disajikan dalam bentuk skala ordinal dengan menyatakan protein urin dalam negatif, positif +, positif ++, positif +++, dan positif ++++.

G. Etika Penelitian

Terdapat tiga prinsip etika yang harus menjadi landasan setiap penelitian kesehatan yang melibatkan subjek manusia, yaitu:

1. *Respect for persons*, adalah prinsip menghormati keputusan yang diambil oleh seseorang yang memiliki kebebasan untuk memutuskan keputusannya dalam penelitian.
2. *Beneficence & Non Maleficence*, prinsip ini dilakukan untuk menambah nilai kesejahteraan manusia tanpa mencelakai dengan kewajiban untuk menolong orang lain, yang di laksanakan dengan memberikan keuntungan yang maksimal dengan kerugian sedikit.
3. Prinsip etika keadilan (*Justice*), prinsip dengan menetapkan kewajiban untuk memperlakukan seseorang dengan baik dalam memperoleh haknya dan tidak membebani dengan yang bukan tanggung jawab dan kewajibannya (Adiputra, dkk., 2021).